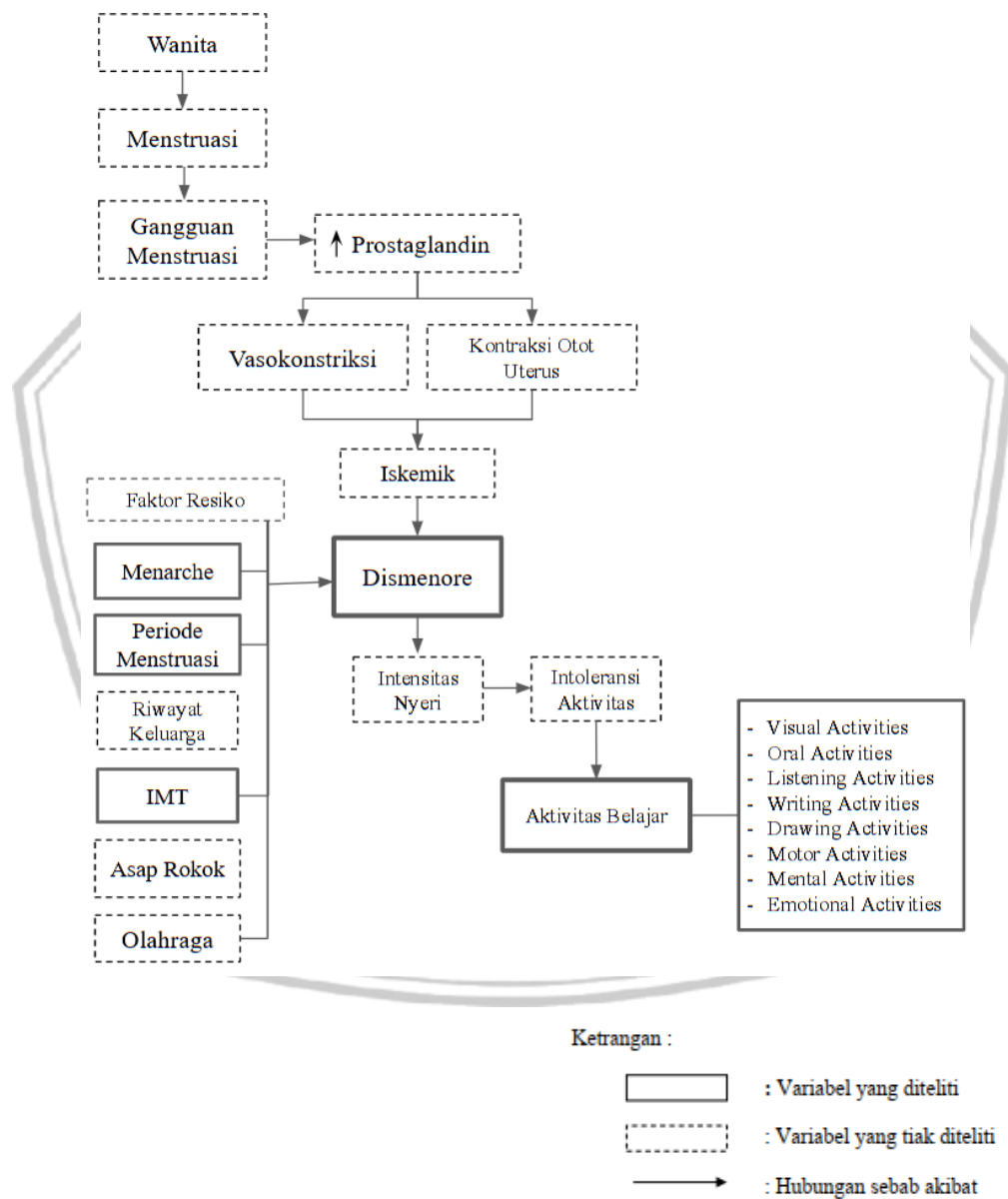


### BAB 3

#### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

##### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3. 1 Peta Konsep

Remaja putri yang mengalami pubertas ditandai dengan menstruasi. Menstruasi merupakan pelepasan dinding rahim (endometrium) yang disertai dengan perdarahan pada setiap bulannya. Pada setiap siklus menstruasi terjadi adanya aktivitas prostaglandin yang tidak seimbang yang akan merangsang miometrium dengan terjadinya peningkatan kontraksi otot polos dan kontraktilitas uterus. Produksi prostaglandin yang dikendalikan oleh progesterone yang merupakan salah satu hormon dalam terjadinya menstruasi. Progesteron ini akan mencapai kadar puncak setelah adanya pelepasan sel telur/ovum dari indung telur, selanjutnya kadarnya akan dipertahankan apabila terjadi pembuahan. Saat tidak adanya pembuahan, kadar progesteron akan ikut menurun sampai titik paling rendah sesaat sebelum keluarnya darah haid yang akan memicu kenaikan produksi prostaglandin. Peningkatan produksi prostaglandin (PG)F<sub>2</sub>-alfa akan menyebabkan terjadinya hipertonus dan vasokonstriksi pada miometrium sehingga terjadi iskemia dan nyeri pada bagian bawah perut. Semakin tingginya produksi prostaglandin maka semakin kuat kontraksi yang terjadi pada uterus dan pelebaran dinding rahim saat mengeluarkan darah haid sehingga terjadilah dismenore. Beberapa faktor seperti usia menarche lebih awal, periode menstruasi memanjang, riwayat keluarga dengan dismenore, perokok aktif maupun pasif, obesitas, aktivitas fisik/olahraga indekuat juga menjadi faktor risiko terjadinya dismenorea. Rasa nyeri saat menstruasi atau dismenore diartikan sebagai kram, nyeri dan ketidaknyamanan lainnya yang dihubungkan dengan menstruasi yang dapat mengganggu aktivitas belajar serta secara tidak langsung juga dapat berdampak pada produktivitas dan kualitas hidup remaja. dimana seseorang akan memiliki keterbatasan kegiatan

sehari-hari khususnya kegiatan belajar disekolah yang dapat mengakibatkan aktivitas belajar terganggu bahkan menjadi penyebab utama absen sekolah untuk beberapa jam atau beberapa hari.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya nyeri haid (Dismenore) dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar pada remaja santri.

